

## Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Buku Komik terhadap Kecerdasaan Emosional Siswa Sekolah Dasar di Surabaya

Danang Prastyo\*, Wahyu Susiloningsih, Arif Mahya Fanny, Dea Ananda Ayu, Della Puspita, Fathin Alifah  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia

\*Corresponding Author: [danang@unipasby.ac.id](mailto:danang@unipasby.ac.id)  
Dikirim: 30-03-2026; Direvisi: 03-06-2026; Diterima: 09-06-2026

**Abstrak:** Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak besar terhadap perubahan perilaku siswa di masyarakat, khususnya di sekolah. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah dituntut untuk mampu menyelesaikan masalah perilaku siswa melalui pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah berbantuan buku komik terhadap kecerdasan emosional siswa SD di Surabaya. Metode penelitian menggunakan quasi eksperimen. Populasi penelitian sebanyak 142 siswa SD yang terdiri dari di tiga sekolah yaitu Surabaya yaitu SD Negeri Rungkut Menanggal I Surabaya, SD Negeri Sumur Welut III Surabaya, dan SD Negeri Margerejo I Surabaya. Sampel penelitian siswa kelas V sebanyak 25 siswa di SD Negeri Rungkut Menanggal I Surabaya, 23 siswa SD Negeri Sumur Welut III Surabaya dan 23 siswa di SD Negeri Margerejo I Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kecerdasan emosional Goleman dengan 40 pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial. Hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai Sig  $0.000 < 0.05$ , artinya terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan buku komik terhadap kecerdasan emosional siswa di Surabaya.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Berbasis Masalah; Buku Komik; Kecerdasaan Emosional.

**Abstract:** Advances in information technology have had a significant impact on changes in student behavior in society, particularly in schools. As educational institutions, schools are expected to address student behavioral issues through instruction. This study aims to determine the effect of a problem-based learning model using comic books on the emotional intelligence of elementary school students in Surabaya. A quasi-experimental research design was employed. The study population consisted of 142 elementary school students from three schools in Surabaya: SD Negeri Rungkut Menanggal I Surabaya, SD Negeri Sumur Welut III Surabaya, and SD Negeri Margerejo I Surabaya. The sample comprised 25 fifth-grade students from SD Negeri Rungkut Menanggal I Surabaya, 23 students from SD Negeri Sumur Welut III Surabaya, and 23 students from SD Negeri Margerejo I Surabaya. Data collection utilized the Goleman Emotional Intelligence Questionnaire, comprising 40 questions. Data analysis employed inferential statistics. The results indicated that the Sig value was  $0.000 < 0.05$ , indicating that the implementation of a problem-based learning model supported by comic books has a significant effect on the emotional intelligence of students in Surabaya

**Keywords:** Problem-Based Learning Model; Comic Books; Emotional Intelligence.

### PENDAHULUAN

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosinya serta membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Pada siswa di sekolah dasar (SD) pengembangan kecerdasan emosional sangat penting untuk membentuk kepribadian yang sehat dan mampu meningkatkan

kemampuan sosial (Fenanlampir & Mutohir, 2021; Martin-Requejo et al., 2023; Tadjuddin et al., 2020). Kenyataannya, masih banyak siswa SD belum mampu mengelola emosi mereka dengan baik (Park et al., 2021; Ostos Inga et al., 2021; Zarifsanaiey et al., 2022).

Kecerdasan emosional siswa Menurut Goleman merupakan suatu bentuk reaksi emosional dalam mengenali, mengelola emosi diri sendiri dan kemampuan untuk memahami atau mempengaruhi emosi orang lain (Fenanlampir & Mutohir, 2021). Pada siswa SD, perkembangan kecerdasan emosional sangat penting karena dapat membantu siswa dalam berinteraksi dan bersosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Melguizo-Ibáñez et al., 2023; Puente-Maxera et al., 2023; Safitri & Wulandari, 2023). Sebagai pendidik, guru harus mampu membantu siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan emosional siswanya, untuk itu diperlukan cara dan strategi yang tepat dalam memilih model pembelajaran (Sugiarto, 2023; Wang et al., 2023).

Model Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah dunia nyata (Yu & Zin, 2023; Ariani, 2017; Prastyo et al., 2024). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kemampuan sosial (Akcay & Benek, 2024; Lonergan et al., 2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah diharapkan membantu siswa dalam meningkatkan kecerdasan emosional (Zhang et al., 2024). Pada kenyataannya masih ditemukan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di sekolah tidak memberikan dampak positif bagi perkembangan kecerdasan emosional siswa. Ini terlihat dari masih adanya kasus bullying, kurang simpati dan empati siswa dalam membantu siswa lain yang membutuhkan pertolongan (Arzfi et al., 2023). Selain itu, penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah, guru minim menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajarnya (Manuaba et al., 2022). Minimnya penggunaan media pembelajaran akan berdampak terhadap kurang maksimalnya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran terutama pada aspek afektif yang telah ditentukan sebelumnya (Lestari et al., 2023).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa buku komik pada pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan kecerdasan emosionalnya (Ivana et al., 2023; Damopolii et al., 2022). Implementasi Buku Komik memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan karakter dan cerita yang disajikan (Lespita et al., 2023; Wang, 2022). Kedepan Model Pembelajaran Berbasis Masalah berbantuan Buku Komik menjadi rekomendasi dalam mengembangkan karakter siswa di sekolah. Selain itu, penerapan buku komik dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam meningkatkan minat dalam belajar (Liu et al., 2020). Integrasi penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah berbantuan Buku Komik terhadap kecerdasan emosional merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan. Penelitian sebelumnya hanya membahas Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, hasil belajar, motivasi belajar dan pemecahan masalah.

Keterbaruan penelitian ini adalah dengan mengintegrasikan penggunaan Buku Komik ke Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk mengukur kecerdasan emosional siswa di sekolah dasar. Kedepan dengan diketahuinya hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian lain dalam mengembangkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa sekolah dasar



## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode *quasi* eksperimen. Penelitian eksperimen dipilih karena peneliti akan meneliti pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah berbantuan Buku Komik terhadap kecerdasan emosional siswa sekolah dasar. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran Berbasis Masalah berbantuan Buku Komik dan variabel terikat adalah kecerdasan emosional siswa sekolah dasar. Populasi penelitian ini terdiri sebanyak 142 siswa dari tiga sekolah dasar yang terbagi letak di daerah pusat dan pinggiran kota di Surabaya yaitu SD Negeri Rungkut Menanggal I Surabaya, SD Negeri, Sumur Welut Surabaya, SD Negeri dan SD Negeri Margerejo I Surabaya. Sampel penelitian ini diterapkan pada kelas lima di tiga sekolah dasar yaitu 25 siswa SD Negeri Rungkut Menanggal I Surabaya, 24 siswa Sumur Welut Surabaya, 24 siswa SD Negeri dan SD Negeri Margerejo I Surabaya

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuisioner berupa pengisian angket sebanyak 40 pertanyaan. Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur kecerdasan emosional siswa penelitian diadaptasi dari Goleman. Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif inferensial. Statistik deskriptif inferensial dipilih karena dapat membantu dalam mengurangi bias pengambilan keputusan. Selain itu hasil dari kesimpulan yang diambil menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan olah data dari hasil akhir penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik (Uji Homogenitas dan Normalitas) sebagai prasyarat dalam menentukan uji parametrik dan non parametrik. Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai homogenitas yang berbeda diantaranya adalah:

**Table 1.** Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	11.230	1	144	.001
	Based on Median	14.830	1	144	.000
	Based on Median and with adjusted df	14.830	1	121.813	.000
	Based on trimmed mean	11.789	1	144	.001

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai Sig  $0.001 < 0.05$ , artinya varian data kedua kelas tersebut tidak homogen.

Sementara itu untuk uji normalitas pada kedua kelas tersebut terlihat pada tabel berikut diantaranya adalah:

**Tabel 2.** Tests of Normality

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.116	73	.016	.969	73	.072
Kontrol	.376	73	.000	.691	73	.000

a. Lilliefors Significance Correction



Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai Sig  $0.072 < 0.05$  dan Sig  $0.000 < 0.05$ , artinya varian data kedua kelas tersebut tidak berdistribusi normal.

Setelah mengetahui hasil uji homogenitas dan normalitas, maka peneliti melanjutkan dengan melakukan uji non parametrik. Untuk hasil uji non parametrik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Test Statisticsa

Test Statisticsa	
	nilai
Mann-Whitney U	422.000
Wilcoxon W	3123.000
Z	-8.856
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai Sig  $0.000 < 0.05$ , artinya terdapat pengaruh penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah berbasis Buku Komik terhadap kecerdasan emosional siswa sekolah dasar di Surabaya.

### Pembahasan

Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa aktif memecahkan masalah nyata, dengan fasilitasi bertanya, kolaborasi, dan penemuan konsep secara kontekstual. Pendekatan ini bukan sekadar teknik mengajar, tetapi strategi pembelajaran yang merangsang keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher-order thinking skills*) dan pembelajaran bermakna. Model Pembelajaran Berbasis Masalah menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, dengan memecahkan masalah nyata atau kontekstual sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam berpikir, berdiskusi, dan berkolaborasi.

Dalam penelitian pendidikan dasar, Model Pembelajaran Berbasis Masalah telah digunakan untuk meningkatkan berbagai keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, pemahaman konsep, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Manuaba et al., 2022). Penelitian menunjukkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti berpikir reflektif, kreatif, dan kritis serta memberikan ruang untuk ekspresi diri siswa, yang berkaitan dengan aspek kecerdasan emosional (Hidajat, 2023).

Sementara itu terkait dengan Buku Komik yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran memiliki kekuatan visual dan naratif untuk menyampaikan emosi, konflik, dan situasi sosial secara konkret sehingga dapat dijadikan media yang efektif meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa (Yonanda et al., 2019). Penelitian lainnya mengidentifikasi bahwa komik dapat membantu mengembangkan kompetensi emosional seperti self-awareness, self-regulation, empati, dan pengambilan keputusan bertanggung jawab karena representasi visual emosional dalam cerita (Shafer, 2023).

Pada penggunaan Komik dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah hasil penelitian peningkatan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah dan kreativitas siswa, dengan hasil yang umumnya positif. Komik juga dipakai sebagai medium digital yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman konsep secara visual kontekstual (Hasanah et al., 2024). Sementara itu penelitian lainnya sebagian besar Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan bantuan Komik hanya mengukur variabel akademik seperti pemahaman konsep, berpikir kreatif, bukan kompetensi afektif seperti emosi siswa.



## KESIMPULAN

Dari hasil uji pengolahan data uji non parametrik terlihat nilai Sig  $0.000 < 0.05$ , artinya terdapat pengaruh penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap kecerdasan emosional siswa sekolah dasar di Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akcay, B., & Benek, İ. (2024). Problem-Based Learning in Türkiye: A Systematic Literature Review of Research in Science Education. In *Education Sciences* (Vol. 14, Issue 3). <https://doi.org/10.3390/educsci14030330>
- Ariani, D. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Mahasiswa/I PGMI. *Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2).
- Arzfi, B. P., Desyandri, D., Erita, Y., & Zen, Z. (2023). Integrated Thematic Teaching Materials With Microsoft Sway Based on Problem-Based Learning Model in Elementary School. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.122015>
- Damopolii, I., Paiki, F. F., & Nunaki, J. H. (2022). The Development of Comic Book as Marker of Augmented Reality to Raise Students' Critical Thinking. *TEM Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.18421/TEM111-44>
- Fenanlampir, A., & Mutohir, T. C. (2021). Emotional intelligence and learning outcomes: Study in physical education. *Journal Sport Area*, 6(3). [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(3\).6836](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(3).6836)
- Hasanah, N. I., Fatih, M., & Wafa, K. (2024). Pengembangan Media Komik Augmented Reality Materi Pecahan Berbantuan Assemblr Edu Kelas III SDN 2 Bendogerit. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 997–1009.
- Hidajat, F. A. (2023). A comparison between problem-based conventional learning and creative problem-based learning on self-regulation skills: Experimental study. *Heliyon*, 9(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19512>
- Ivana, Pramudya, I., & Riyadi. (2023). The Effectiveness of Comic Illustrated Augmented Reality Learning Media to Improve Mathematical Problem-Solving Ability. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 6(3). <https://doi.org/10.23887/ijerr.v6i3.66204>
- Lespita, E., Purwanto, A., & Syarkowi, A. (2023). Application of Problem Based Learning Model Assisted by Augmented Reality Media to Improve Students' High Order Thinking Skills. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 11(1). <https://doi.org/10.26618/jpf.v11i1.9069>
- Lestari, A. S., Azmy, B., & Susiloningsih, W. (2023). pengaruh model problem based learning berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan: SEROJA*, 2(5), 114–123.
- Liu, W., Su, T., Tian, L., & Huebner, E. S. (2020). Prosocial Behavior and Subjective Well-Being in School among Elementary School Students: the Mediating Roles



- of the Satisfaction of Relatedness Needs at School and Self-Esteem. *Applied Research in Quality of Life*. <https://doi.org/10.1007/s11482-020-09826-1>
- Lonergan, R., Cumming, T. M., & O'Neill, S. C. (2022). Exploring the efficacy of problem-based learning in diverse secondary school classrooms: Characteristics and goals of problem-based learning. *International Journal of Educational Research*, 112. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101945>
- Manuaba, I. B. A. P., No, Y., & Wu, C. C. (2022). The effectiveness of problem based learning in improving critical thinking, problem-solving and self-directed learning in first-year medical students: A meta-analysis. *PLoS ONE*, 17(11 November). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0277339>
- Martin-Requejo, K., González-Andrade, A., Álvarez-Bardón, A., & Santiago-Ramajo, S. (2023). Involvement of executive functions, emotional intelligence, and study habits in mathematical problem-solving and calculation in elementary school. *Revista de Psicodidáctica*, 28(2). <https://doi.org/10.1016/j.psicod.2023.06.003>
- Melguizo-Ibáñez, E., Ubago-Jiménez, J. L., González-Valero, G., Badicu, G., Al-Mhanna, S. B., & Puertas-Molero, P. (2023). Study of the Effects of Physical-Activity Practice and Adherence to the Mediterranean Diet on Emotional Intelligence in Elementary School Education Students. *Children*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/children10071211>
- Ostos Inga, M. A., Méndez Vergaray, J., Jénica, M., Cuadros, L., Huayta-Franco, Y. J., Del, F., Caceres, S. T., & Flores, E. (2021). Emotional Intelligence in Elementary School Students Theoretical Review. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 3817 Research Article, 12(13).
- Park, S. Y., Shin, H. S., & Park, S. J. (2021). Health behavior, emotional intelligence, and stress of elementary school students in korea. *Iranian Journal of Public Health*, 50(10). <https://doi.org/10.18502/ijph.v50i10.7500>
- Prastyo, D., Soetjipto, B. E., Hadi, S., & Supto, A. (2024). The Influence Of Model Problem-Based Learning, Model Project-Based Learning, And Model-Based Multicultural Learning On Prosocial Behavior Primary School Students In Surabaya. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 7(1.1).
- Puente-Maxera, F., de Ojeda, D. M., Méndez-Giménez, A., Valverde, J. J., & Jiménez-Martínez, I. (2023). Effects of a Sport Education Season of an Alternative Sport on School Climate, Emotional Intelligence, and Perceived Competence of Elementary School Students in a Culturally Diverse Context. *Retos*, 50. <https://doi.org/10.47197/retos.v50.99063>
- Safitri, H. A., & Wulandari, M. D. (2023). Digital Tale Media To Improve The Emotional Intelligence Of Elementary School. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.24252/auladuna.v10i1a6.2023>
- Shafer, N. (2023). Augmenting Artificial Intelligences in Fiction: Evolving from Primordial Internet Memes to Cybergods of Disruption. In *Springer Series on Cultural Computing*. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-27166-3\\_5](https://doi.org/10.1007/978-3-031-27166-3_5)



- Sugiarto. (2023). IQ Intelligence Level Analysis of Prospective Elementary School Students as a Condition for Readiness to Learn at School. *Journal of Childhood Development*, 3(2). <https://doi.org/10.25217/jcd.v3i2.3873>
- Tadjuddin, N., Robingatin, Meriyati, Hadiati, E., El-Fiah, R., Walid, A., & Widayanti. (2020). Emotional intelligence of elementary scholar: Instructional strategy and personality tendency. *European Journal of Educational Research*, 9(1). <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.203>
- Wang, R. (2022). Application of Augmented Reality Technology in Children's Picture Books Based on Educational Psychology. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.782958>
- Wang, R., Li, H., Sang, B., & Zhao, Y. (2023). Emotion regulation as a mediator on the relationship between emotional awareness and depression in elementary school students. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1127246>
- Yonanda, D. A., Yuliati, Y., & Saputra, D. S. (2019). Development of Problem-Based Comic Book as Learning Media for Improving Primary School Students' Critical Thinking Ability. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(3). <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i3.22892>
- Yu, L., & Zin, Z. M. (2023). The critical thinking-oriented adaptations of problem-based learning models: a systematic review. In *Frontiers in Education* (Vol. 8). <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1139987>
- Zarifsanaiey, N., Mehrabi, Z., Kashefian-Naeeni, S., & Mustapha, R. (2022). The effects of digital storytelling with group discussion on social and emotional intelligence among female elementary school students. *Cogent Psychology*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2021.2004872>
- Zhang, W., Wei, J., Guo, W., Wang, Z., & Chen, S. (2024). Comparing the effects of team-based and problem-based learning strategies in medical education: a systematic review. *BMC Medical Education*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05107-9>

